

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang membentuk suatu kesimpulan.⁶⁸ Metode penelitian kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian berbentuk dokumen yang diperoleh dari informan dan lembaga terkait.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan.⁷⁰ Menurut I Made Winartha, metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.⁷¹

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2022), hlm. 1.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Roksdakarya, 2009), hlm. 6.

⁷¹ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial, Ekonomi* (Yogyakarta: Gaha Ilmu, 2006), hlm. 155.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data yang langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷² Sumber data primer berupa hasil wawancara kepada Ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ), seksi bidang peningkatan ekonomi umat, Penerima Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK), dan 8 Ketua RW di Desa Panyingkiran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.⁷³ Sumber data sekunder ini diperoleh dari laporan-laporan dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ), buku-buku, jurnal, skripsi, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bahan penyusun dan pembahasan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode diantaranya:

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

⁷³ Hardani, dkk., Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 401.

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* (pewawancara) dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* (narasumber) dengan tujuan tertentu. Tujuan diadakannya wawancara tersebut dalam rangka memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian.⁷⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dimana adanya wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai sasaran penelitian yang terdapat di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Desa Panyingkiran. Maka dari itu, peneliti sejauh ini sudah melakukan wawancara kepada ketua UPZ, bendahara, dan seksi bidang peningkatan ekonomi umat dan penerima bantuan Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis baik berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas.⁷⁵

⁷⁴ Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 128.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D edisi Ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 142.

Pengukuran pada penelitian ini juga menggunakan Skala Guttman, Skala pengukuran tipe ini akan di dapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jadi kalau pada skala likert terdapat 3,4,5,6,7 interval dari kata “sangat setuju sampai sangat tidak setuju” maka dalam Skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “setuju” atau “tidak setuju.

Selain itu, jenis kuesioner yang dilakukan yaitu dengan bentuk *checklist* yang diberikan dan diisi oleh 11 penerima program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) Desa Panyingkiran Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan Skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.⁷⁶

3. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu.⁷⁷

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengambil data melalui pengamatan secara langsung kepada sumber data bagaimana program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) Desa Panyingkiran Kabupaten Ciamis.

⁷⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D edisi Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 96.

⁷⁷ *Ibid.*

4. Dokumentasi

Menurut Hamidi, dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupaun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁸ Dalam penelitian ini, menggunakan teknik metode dokumentasi berupa alat perekam suara, foto observasi berupa laporan-laporan terkait program PMUK.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁷⁹ Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan secara langsung dengan instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen kunci
2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara kepada yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar apa yang berkaitan dengan masalah peneliti yang telah disusun

⁷⁸ Bambang Sudaryana, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2022), hlm. 165.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)...*, hlm. 222-223.

secara rinci dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada responden sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Responden

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang terdiri dari Ketua UPZ dan Bendahara UPZ	3 orang
2	Penerima Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK)	11 orang
3	Ketua Rukun Warga (RW) Desa Panyingkiran pada saat pra survei	8 orang

Sumber: Data diolah, 2024

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada responden, yang diminta untuk menjawabnya dalam bentuk tertulis atau lisan. Kuesioner sering digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap, pengetahuan, perilaku, atau karakteristik individu. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data peneliti harus merumuskan kuesioner dengan jelas.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan tabel yang sesuai dengan teori Ni Wayan Budiani.⁸⁰ Maka berikut ini indikator efektivitasnya:

I. Indikator Ketepatan Sasaran

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah sebelum mengikuti Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) Bapak/Ibu memiliki pendapatan keluarga di bawah Rp 500.000?		
2.	Apakah Bapak/Ibu sebelumnya memiliki usaha?		

⁸⁰ Ni Wayan Budiani, 'Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 1.2 (2007), 49–57

3.	Apakah menurut Bapak/Ibu Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) di Desa Panyingkiran sudah tepat sasaran?		
4.	Apakah Bapak/Ibu tidak memiliki hutang selain di UPZ?		
5.	Apakah Bapak/Ibu sedang tidak terjerat pada rentenir?		

II. Indikator Sosialisasi Program

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pengurus UPZ menyampaikan informasi mengenai Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) kepada Bapak/Ibu sebagai penerima program?		
2.	Apakah pengurus UPZ menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu sebagai penerima program dengan baik?		
3.	Apakah pengurus UPZ menyampaikan tujuan Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) kepada anggota dengan baik?		

III. Indikator Tujuan Program

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menurut Bapak/Ibu apakah Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) bertujuan untuk membantu para pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya dan mendorong masyarakat untuk beralih pinjaman yang semula dari rentenir menuju ke pinjaman Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK)?		
2.	Apakah Bapak/Ibu merasakan pendapatan meningkat setelah mengikuti Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK)?		
3.	Apakah pelaksanaan Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) yang dilakukan UPZ sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan?		

IV. Indikator Pemantauan Program

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) di Desa Panyingkiran sudah dilaksanakan dengan baik?		
2.	Apakah pengurus UPZ sudah melakukan kegiatan pemantauan usaha penerima secara rutin?		
3.	Apakah ketika sedang melakukan pemantauan usaha pengurus UPZ melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha Bapak/Ibu?		
4.	Apakah ketika sedang melakukan pemantauan usaha pengurus UPZ memberikan masukan atau saran kepada Bapak/Ibu?		

4. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara untuk melengkapi data yang diperoleh dari peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengambilan gambar berupa foto pada saat wawancara berlangsung, pengambilan suara untuk melengkapi catatan-catatan wawancara.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian, diantaranya dengan dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁸¹ Uji kredibilitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁸¹ *Ibid.*

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun hasil observasi. Tahapan triangulasi sumber data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara pada saat pra survei dengan Rukun Warga (RW), wawancara dengan pihak Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Desa Panyingkiran dan beberapa penerima program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK), selanjutnya melakukan langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti.⁸²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁸³ Analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan data-data yang kemudian disusun berdasarkan pembahasan yang direncanakan. Adapun proses analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁸⁴

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal

⁸² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 274.

⁸³ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 159.

⁸⁴ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 79-84.

kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, dan menulis memo.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dimana dalam penelitian ini data yang didapat berupa tabel, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah dimiliki, tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan Efektivitas Pengembangan Program Pinjaman Modal Usaha Kecil (PMUK) di Lembaga Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Desa Panyingkiran Kabupaten Ciamis.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode										
		2023			2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1.	Penyusunan Usulan Penelitian											
3.	Seminar Proposal Penelitian											
4.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data											
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi											
6.	Sidang Skripsi											

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Lingkungan Desa Panyingkiran Kabupaten Ciamis, Jalan Panyingkiran, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis.